

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Organisasi

2.1.1 Sejarah Pendirian Perusahaan

PD.Jitu Multi Company merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang umpan dan alat pancing, beberapa produk unggulan diantaranya umpan ikan jitu kinoy telur bebek, umpan ikan jitu tepung ebie kering, umpan jitu kinoy kristal, dan lain-lain. PD.Jitu Multi Company berlokasi di Jalan Suryakencana I Cikiray Kaler Desa Sukamanah RT.01 RW.08 No.71 Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

PD.Jitu Multi Company didirikan tahun 1989 oleh Bapak Dadang Suparman yang diawali oleh hobi dan pengalamannya memancing, beliau menciptakan umpan yang terbukti ampuh untuk menggaet ikan, lalu beliau menjual umpan tersebut ke teman-teman memancing. Kepopuleran umpan ciptaannya dikalangan memancing, beliau terpikir untuk menjadikannya ladang bisnis, berawal dari penjualan di kalangan memancing lalu merambah ke toko pancing sekitar sukabumi dan berlanjut sampai luar kota bahkan luar negeri.

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo merupakan sebuah simbol atau gambar yang mempresentasikan merk dagang yang berfungsi sebagai lambang dan tanda pengenal sebuah perusahaan.



Gambar : 2. 1 Logo Perusahaan

2.1.3 Struktur Organisasi



Gambar : 2. 2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi membantu aktivitas manajemen dalam proses pelaksanaan produksi untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan struktur organisasi akan terlihat tanggung jawab dan tugas masing-masing jabatan dalam melaksanakan tugasnya.

Job deskripsi yang ada pada PD.Jitu Multi Company adalah sebagai berikut :

1. **Pemilik**

Pemilik merupakan pimpinan tertinggi dan pemegang kebijakan perusahaan sehari-hari

2. **Pemimpin**

Bertanggung jawab untuk merencanakan, menggerakan dan mengawasi setiap aktivitas dalam organisasi.

3. **Asisten Pemimpin**

Bertanggung jawab dalam membantu tugas pemimpin dan menggantikan pemimpin ketika pemimpin sedang tidak diperusahaan.

4. **Supervisor Bahan Baku**

Bertanggung jawab dalam ketersediaan bahan baku dan pengadaan bahan baku.

5. **Supervisor Gudang**

Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengkoordinasi, mengontrol dan mengevaluasi semua kegiatan penerimaan, pengeluaran dan persediaan stok bahan baku.

6. Supervisor Marketing

Bertanggung jawab dalam pengembangan dan penerapan strategi pemasaran terbaru.

7. Supervisor Promosi

Bertanggung jawab dalam memastikan promosi produk di jangkauan pasar baru.

8. Supervisor Market Place

Bertanggung jawab dalam strategi pemasaran di *e-commerce*. Dan pengelolaan toko online.

9. Supervisor Human Resource

Bertanggung jawab dalam mengatur, merencanakan dan memantau aktivitas sumber daya manusia.

10. Supervisor Riset Development

Bertanggung jawab dalam pengembangan produk dan proses produksi, serta riset pasar.

11. Supervisor Keuangan

Bertanggung jawab dalam mengatur, mengolah, memantau keuangan perusahaan dan menganalisa anggaran perusahaan.

12. Supervisor Produksi

Bertanggung jawab dalam mengelola, merencanakan dan memantau proses produksi.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori bertujuan untuk menggambarkan sumber dan teori yang berkaitan dengan pembangunan sistem informasi manajemen inventory di PD.Jitu Multi Company.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan sumber daya yang sama halnya manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi organisasi untuk mencapai tujuan [1].

Secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Fungsi dari informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi juga diartikan sebagai himpunan dari data yang relevan dengan satu atau beberapa orang dalam suatu waktu.

2.2.2 Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi [2].

Adapun fungsi manajemen sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Penyusunan rencana dan strategi sangatlah penting untuk memulai sebuah kegiatan. Perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang pertama di kerjakan. Mempersiapkan segala kebutuhan, dan memperhitungkan segala kendala adalah bagian penting dari perencanaan.

2. Melakukan (*Do*)

Ditahap ini perencanaan yang telah dilakukan ditahap sebelumnya mulai dikerjakan. Tahap ini dilakukan dalam skala kecil dalam keseluruhan organisasi lalu berkembang ke keseluruhan organisasi.

3. Memeriksa (*Check*)

Ditahap ini pemeriksaan terhadap rencana awal dengan hasil yang sedang berjalan dilakukan perbandingan apakah hasilnya sesuai dengan rencana

awal atau tidak, jika tidak maka periksa hal apa yang menyebabkan adanya perbedaan tersebut.

4. Menindak (*Act*)

Ditahap ini semua aspek yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya sudah diperbaiki. Sehingga diharapkan ini merupakan langkah terakhir.

2.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi didalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen demi pengambilan keputusan [3]. Informasi merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan sebuah peristiwa (objek/konsep) sehingga manusia bisa membedakan sesuatu dengan yang lainnya. Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang bermaksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Definisi Sistem informasi manajemen antara lain adalah :

1. Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu metode untuk menghasilkan suatu informasi yang tepat waktu bagi manajemen terhadap lingkungan eksternal organisasi, dengan tujuan sebagai penunjang pengambilan keputusan dan memperbaiki perencanaan dan pengawasan [4].
2. SIM merupakan perpaduan sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer kemudian menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi, perolehan kembali, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien [4].
3. SIM adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi [4] .

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen dirancang untuk pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen.

Secara umum tujuan adanya sistem informasi ini adalah untuk memberikan serta menyediakan kebutuhan informasi yang secara umum kepada semua orang yang terdapat dalam organisasi serta kepada pengguna atau pemakai dalam bentuk laporan dan lain sebagainya [5].

2.2.4 Persediaan (*Inventory*)

Persediaan diartikan sebagai aset atau harta yang ada untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan barang adalah salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perusahaan dagang, karena persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan [6].

Pada dasarnya persediaan mempermudah jalannya operasi perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang. Persediaan antara lain berguna untuk :

1. Mengurangi resiko keterlambatan datangnya bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menunjang proses produksi perusahaan.
2. Mengurangi resiko penerimaan bahan baku yang dipesan tetapi tidak sesuai dengan pesanan sehingga harus dikembalikan.
3. Menyimpan bahan atau barang yang dihasilkan secara musiman sehingga dapat digunakan seandainya bahan atau barang itu tidak tersedia dipasaran.
4. Mempertahankan stabilitas operasi produksi perusahaan, yang berarti menjamin kelancaran proses produksi.
5. Upaya penggunaan mesin yang optimal, karena terhindar dari terhentinya operasi produksi karena ketidakadaan persediaan (*Out Of Stock*)

Jenis-jenis persediaan ada 3 yaitu :

1. Persediaan bahan baku

Persediaan bahan baku mengacu pada barang yang digunakan untuk membuat produk atau persediaan perusahaan.

2. Persediaan barang dalam proses

Adalah barang yang belum selesai atau sepenuhnya diproduksi.

3. Persediaan barang jadi

Barang jadi mengacu pada produk atau persediaan yang siap dijual oleh perusahaan. Barang ini telah selesai diproduksi dan siap dipasarkan.

2.2.5 Peramalan (*forecasting*)

Peramalan adalah perkiraan tentang sesuatu yang belum terjadi. Peramalan selalu bertujuan agar nilai yang dihasilkan mampu meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan. Peramalan penting bagi perusahaan bisnis, terutama untuk memenuhi kebutuhan perencanaan jangka panjang. Pada umumnya peramalan diperlukan oleh manajemen untuk membuat atau mengembangkan rencana yang berkaitan dengan bidang tugas atau fungsinya [7]. Contoh metode peramalan adalah :

1. Metode Single Moving Average

Moving Averages adalah sebuah metode peramalan pemulusan nilai dengan mengambil sekelompok nilai yang dijumlahkan kemudian dicari rata-ratanya, kemudian menggunakan rata-rata tersebut sebagai peramalan untuk periode yang akan datang. Istilah rata-rata bergerak digunakan, karena setiap kali data pengamatan baru tersedia, rata-rata baru dihitung dan digunakan sebagai bahan peramalan. Persamaan matematis single moving average dapat dilihat pada persamaan berikut :

$$F_{t+1} = \frac{1}{n} (X_t + X_{t-1} + \dots + X_{t-n+1})$$

Dimana :

F_{t+1} = Peramalan untuk periode ke $t+1$

X_t = Nilai real pada periode ke t

n = Jumlah batas dalam moving average

2. Metode Exponential Smoothing

Metode pemulusan eksponensial adalah prosedur yang mengulang perhitungan secara terus menerus menggunakan data terbaru. Setiap data diberi bobot, dimana bobot yang digunakan dilambangkan dengan alpha. Simbol alfa dapat didefinisikan secara bebas, yang mengurangi kesalahan perkiraan. Nilai

konstanta pemulusan α , dapat dipilih di antara nilai 0 dan 1, karena berlaku: $0 < \alpha < 1$.

Rumus exponential smoothing:

$$F_t = F(t-1) + \alpha (A_{t-1} - F_{t-1})$$

Di mana:

F_t : nilai ramalan untuk periode waktu ke- t .

F_{t-1} : nilai ramalan satu periode waktu yang lalu, $t-1$.

A_{t-1} : nilai aktual satu periode waktu yang lalu, $t-1$.

α : konstanta pemulusan.

2.2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram menggambarkan kebutuhan data dan hubungan antar entitas di dalam basis data. ERD menggunakan simbol atau objek yang tersusun dari tiga komponen yaitu entitas, atribut dan relasi, dan di setiap simbol mempunyai hubungan satu sama lain [8]. ERD menggunakan notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data. Tiga simbolnya antara lain :

1. Entitas

Entitas adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat.

2. Atribut

Atribut adalah elemen yang dimiliki oleh entitas dan berfungsi untuk mendeskripsikan karakter entitas.

3. Relasi

Relasi adalah hubungan antara entitas yang berasal dari himpunan entitas berbeda. Pada hubungan antar entitas terdapat tiga jenis hubungan yaitu :

1. Hubungan satu ke satu (*One to one*)

Yang berarti entitas hanya bisa mempunyai relasi dengan satu entitas lain.

2. Hubungan satu ke banyak (*One to many*)

Yang berarti entitas pertama dapat mempunyai banyak relasi dengan beberapa entitas.

3. Hubungan banyak ke banyak (*Many to many*)

Yang berarti setiap entitas bisa mempunyai relasi dengan entitas lain, dan sebaliknya.

2.2.7 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses atau sistem. Data Flow Diagram (DFD) juga menyediakan informasi mengenai masukan dan keluaran dari setiap proses dan entitas. Penggambaran DFD terhadap kasus yang serupa dapat berbeda tergantung perancangannya, karena setiap orang dapat berbeda membentuk level dari suatu alur sistem [8]. DFD terdiri dari dua bentuk yaitu :

1. Diagram arus data fisik

Dimana pada diagram ini lebih ditekankan pada bagaimana proses – proses dari sistem diterapkan termasuk proses – proses yang manual dimana lebih menunjukkan bagaimana dan oleh siapa proses – proses dalam sistem tersebut dilakukan. Umumnya diagram fisik digunakan untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan pada saat analisa dengan pertimbangan diagram ini lebih mudah dipahami oleh user karena proses tersebut menggambarkan objek - objek yang melakukan proses dalam suatu sistem.

2. Diagram arus data logika

Dimana penekanannya hanya pada logika dari kebutuhan – kebutuhan sistem, yaitu proses – proses apa secara logika yang dibutuhkan oleh sistem yang terkait.

Kelebihan dari DFD yaitu dapat menggambarkan sistem secara terstruktur dengan mengubah sistem menjadi level yang lebih rendah, sedangkan

kekurangannya adalah tidak dapat menunjukkan proses pengulangan, dan proses keputusan.

2.2.8 Kamus Data

Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di diagram aliran data. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem secara lengkap. Kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan dan database (Jogiyanto, 2005) [9]. Kamus data harus memuat hal – hal berikut :

a. Nama arus data (*paper work*)

Karena kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir di DFD, maka nama dari arus data juga harus dicatat dalam kamus data sehingga mereka yang membaca DFD dan memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang suatu arus data DFD dapat mencarinya di kamus data.

b. Nama lain

hal ini perlu ditulis karena data yang sama mungkin mempunyai nama yang berbeda untuk orang atau department yang lainnya.

c. Bentuk data

Hal ini perlu dicatat dalam kamus data, karena dapat digunakan untuk mengelompokan kamus data kedalam kegunaannya sewaktu perancangan sistem.

d. Arus data

Menunjukkan dari mana data mengalir dan kemana data akan menuju.

e. Penjelasan

Dibuat untuk lebih memperjelas tentang makna dari arus data yang dicatat di kamus data.

f. Periode

Periode menunjukkan kapan terjadinya arus data ini. Periode perlu dicatat dikamus data karena dapat digunakan untuk mengidentifikasi kapan

input data harus dimasukan ke sistem, kapan proses – proses dari program harus dilakukan dan kapan laporan harus dihasilkan.

g. Volume

Yang harus dicatat dikamus data adalah volume rata – rata yang menunjukkan banyaknya rata – rata arus data yang mengalir dalam satu periode dan volume puncak yang menunjukkan volume terbanyak. Volume digunakan untuk mengidentifikasi besarnya simpanan luar yang akan digunakan, kapasitas dan jumlah dari alat input, alat pemroses dan alat output.

h. Struktur data

Menunjukkan arus data yang dicatat dikamus data yang biasanya terdiri dari item – item data apa saja.

2.2.9 Database

Database merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya [10]. Database merupakan suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama – sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tanpa perlu kerangkapan data dengan cara tertentu sehingga :

1. Mudah untuk digunakan atau ditampilkan kembali.
2. Dapat disimpan oleh salah satu atau lebih program aplikasi.
3. Data disimpan tanpa ketergantungan pada program yang digunakan.

Perinsip utama database adalah konsep indepedensi data yaitu pemisahan data dari program aplikasinya. Tujuan utama dari database adalah membantu pengguna dalam abstraksi suatu sistem. Ada tiga level abstraksi yang biasa digunakan yaitu physical level, conceptual level dan view level. Physical level menunjukkan bagaimana data akan disimpan. Conceptual level berkaitan dengan data apa yang akan disimpan dan bagaimana hubungan antar data tersebut. View level merupakan level tertinggi yang menjelaskan bagian basis data pada pengguna tertentu.

Basis data memiliki kriteria penting yaitu :

1. Bersifat data oriented dan bukan program oriented.
2. Dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi tanpa perlu mengubah basis datanya
3. Dapat dikembangkan dengan mudah, baik volume maupun strukturnya.
4. Dapat memenuhi kebutuhan sistem – sistem baru secara mudah.
5. Dapat digunakan dengan cara yang berbeda.

2.2.10 PHP

PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Processor* yang digunakan sebagai bahasa script *server-side* dalam pengembangan *web* yang disisipkan pada dokumen HTML. PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis *server-side* yang dapat ditambahkan ke dalam HTML [11].

PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung *homepage*-nya. Rasmus Lerdorf adalah seorang pendukung *open source*. Oleh karena itu, ia mengeluarkan *Personal Home Page Tools* versi 1.0 secara gratis, kemudian menambahkan fitur pada PHP 1.0 dan merilis versi PHP 2.0 pada tahun 1998 yang telah banyak digunakan pada website di dunia. Kelompok *developer software* yang beranggotakan dari Rasmus, Zeew Suraski, Andi Gutman, Stig Bakken, Shane Caraveo dan Jim Winstead bekerja sama untuk menyempurnakan PHP versi 2.0 yang pada akhirnya pada tahun 1998, PHP versi 3.0 berhasil rilis. Penyempurnaan terus dilakukan dan pengembangan PHP terus dilakukan hingga saat ini PHP telah mengeluarkan versi terbaru mereka yaitu PHP versi 8.0.

2.2.11 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. MySQL bersifat *open source* dan gratis sehingga pengguna bebas menggunakan. Database ini dibuat untuk keperluan sistem database yang

cepat, handal dan mudah digunakan. MySQL adalah multiuser database yang menggunakan bahasa *Structured Query Language* (SQL) [11].

MySQL memiliki fitur – fitur seperti berikut :

1. *Multiplatform*

MySQL tersedia pada beberapa platform, seperti windows, linux, unix dan lain – lain.

2. Mudah digunakan

MySQL tergolong sebagai *database server* (server yang melayani permintaan terhadap database) yang andal, dapat menangani database yang besar dengan kecepatan tinggi, mendukung banyak sekali fungsi untuk mengakses database, dan sekaligus mudah digunakan.

3. Jaminan keamanan akses

MySQL mendukung pengamanan database dengan berbagai kriteria pengaksesan dan juga mendukung konektivitas ke berbagai database.

4. Dukungan SQL

MySQL mendukung perintah SQL (*Structured Query Language*), yang merupakan standar dalam pengaksesan database relasional.

2.3 State Of The Art

Tabel 1	
Review Literatur Pertama [12]	
Judul Artikel	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventori Pada PT.MECOINDO-ITRON
Penulis	Romandini R, Harihayati T
Judul Jurnal/Proceeding	-
Tahun	2018

Masalah Utama yang diangkat	Manajemen Logistik kesulitan dalam menentukan jumlah pemesanan bahan baku kepada pemasok karena proses pemesanan bahan baku berkaitan erat dengan perencanaan jumlah pengadaan produk yang harus tersedia digudang produk (Finish Good) guna proses selanjutnya kepada konsumen. Lalu proses monitoring yang masih manual yaitu dengan menggunakan kartu stok yang digantung pada lokasi masing-masing bahan baku yang telah disediakan digudang sehingga masalah yang terjadi adalah ketidaksamaannya data stok digudang dengan data stok yang dipegang oleh manajer logistik
Kontribusi Penulis	Menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi manajemen inventori untuk memudahkan manajer logistik memonitoring persediaan bahan baku dan menentukan jumlah pemesanan bahan baku kepada pemasok.
Ikhtisar Artikel	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Inventori ini membantu manajer logistik untuk memonitoring persediaan bahan baku
Hasil penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil Penelitian : Sistem ini dapat membantu manajer logistik, staff logistik, staff produksi dan pemasok dalam melaksanakan pekerjaannya masing-masing. b. Kesimpulan : Sistem Informasi Manajemen Inventori ini juga dapat membantu Manajer Logistik dalam memonitoring jumlah persediaan bahan baku didalam gudang (Warehouse) sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kondisi kekurangan atau kelebihan bahan baku yang menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan. c. Saran : -

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventori</p> <p>b. Perbedaan : Bidang perusahaan</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membangun Sistem Informasi
Review Literatur Kedua [13]	
Judul Artikel	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORI BERBASIS WEB DAN ANDROID
Penulis	Dewi N, Fadlillah R
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Teknologi Informasi
Tahun	2021
Masalah Utama yang diangkat	<p>Pencatatan Stok barang pada toko masih dilakukan secara manual dan belum memiliki sistem yang terintegrasi dengan baik antara bagian penjualan dan gudang sehingga pihak toko tidak dapat mengetahui secara pasti jumlah barang yang ada dalam gudang. Proses pembelian dicatat pada buku sehingga memungkinkan buku tersebut hilang atau rusak. Didalam catatan juga tidak selalu menghitung stok barang setiap ada barang yang terjual atau barang yang tidak layak jual. Ketidakjelasan stok barang mengakibatkan penumpukan stok barang di gudang yang menyebabkan ruang gudang tidak efisien, ini terjadi karena pembelian barang tidak didasarkan pada kebutuhan dan estimasi kebutuhan terhadap barang tersebut.</p>
Kontribusi Penulis	Menganalisis, merancang dan membangun sebuah sistem informasi manajemen inventori untuk memudahkan pihak toko dalam memonitor stok barang
Ikhtisar Artikel	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Inventori yang dibuat untuk dua platform yang berbeda Android dan PC

<p>Hasil penelitian, Kesimpulan dan Saran</p>	<p>a. Hasil Penelitian : Sistem ini dapat membantu pihak toko dalam memonitor stok barang digudang.</p> <p>b. Kesimpulan : Penerapan peramalan dengan Moving Average dapat mengatasi permasalahan yang dialami pengguna yaitu untuk mengetahui stok barang secara tepat dan cepat.Selain itu dapat membantu menghindari penumpukan dan kekurangan stok dengan menerapkan fitur peramalan dalam sistem.</p> <p>c. Saran : Untuk pengembangan selanjutnya, sistem informasi manajemen inventori ini bisa diintegrasikan dengan menambahkan sistem informasi penjualan dan sistem informasi keuangan. Sistem yang terintegrasi memudahkan pemilik toko untuk mengetahui keadaan tokonya tidak hanya dilihat dari stok barang tapi juga hasil penjualan dan kondisi keuangan termasuk laba rugi.</p>
<p>Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian</p>	<p>a. Persamaan : Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventori</p> <p>b. Perbedaan : Bidang perusahaan</p>
<p>Komentar</p>	<p>Literatur ini memberikan gambaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membangun Sistem Informasi</p>

<p>Review Literatur Ketiga [14]</p>	
<p>Judul Artikel</p>	<p>SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORI DI PT. TRENGGINAS JAYA</p>
<p>Penulis</p>	<p>Fitriana, V. D., Susanto, R.</p>
<p>Judul Jurnal/Proceeding</p>	<p>-</p>

Tahun	2017
Masalah Utama yang diangkat	Pengembalian barang yang sudah dibeli oleh konsumen tidak bisa dikembalikan pada pemasok sehingga terjadinya sisa barang digudang yang tidak dapat dikeluarkan menyebabkan penumpukan barang di gudang perusahaan, sehingga perusahaan mengalami kerugian karena barang yang dikembalikan tidak terpakai dan tidak terjual.
Kontribusi Penulis	Menganalisis, merancang dan membangun sebuah sistem informasi manajemen inventori untuk memudahkan pihak perusahaan dalam memonitor stok barang masuk , barang keluar dan barang return.
Ikhtisar Artikel	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Inventori membantu pihak perusahaan memonitor stok barang digudang.
Hasil penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Sistem ini dapat membantu pihak perusahaan dalam memonitor stok barang digudang.</p> <p>b. Kesimpulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Manajemen Inventori di PT. TRENGGINAS JAYA sudah cukup membantu manager product & service dalam melakukan penyajian jenis dan jumlah barang masuk, barang keluar, dan barang retur. 2. Sistem Informasi Manajemen Inventori di PT. TRENGGINAS JAYA dapat memberikan bantuan dalam pengelolaan stok barang yang ada dengan sistem monitoring status stok barang, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penumpukan barang. <p>c. Saran : Saran untuk pengembangan sistem informasi ini ada beberapa saran yang dapat dilakukan, Membuat</p>

	tampilan antar muka lebih menarik lagi karena tampilan yang digunakan sekarang masih sederhana
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventori</p> <p>b. Perbedaan : Bidang perusahaan</p>
Komentar	Literatur ini memberikan gambaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membangun Sistem Informasi

Review Literatur Kempat [15]	
Judul Artikel	INVENTORY INFORMATION SYSTEM ON WELDING TECHNIQUES WORKSHOP
Penulis	Muhlisin, F., al Ikhsan, S. H., & Fajar Kusuma, F. S.
Judul Jurnal/Proceeding	<i>Indonesian Journal of Social Research (IJSR)</i> (Vol. 1, Issue 2).
Tahun	2019
Masalah Utama yang diangkat	Pengelolaan peralatan praktikum di laboratorium yang harus dikelola dengan baik sehingga berdampak pada kelancaran praktikum. Pengelolaan peralatan praktikum dilakukan dengan pencatatan dan pengendalian barang supaya meminimalisir kehilangan barang.
Kontribusi Penulis	Menganalisis, merancang dan membangun sebuah sistem informasi manajemen inventori untuk memudahkan pihak sekolah dalam memonitor peralatan praktikum.
Ikhtisar Artikel	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Inventori membantu pihak sekolah memonitor peralatan praktikum di laboratorium.

<p>Hasil penelitian, Kesimpulan dan Saran</p>	<p>a. Hasil Penelitian : Sistem ini dapat membantu pihak perusahaan dalam memonitor peralatan praktikum di sekolah.</p> <p>b. Kesimpulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis sistem berbasis web yang diperoleh berupa analisis kebutuhan fungsional, kebutuhan nonfungsional, dan kebutuhan pengguna. 2. Hasil perancangan sistem berupa usecase diagram dan activity diagram yang menunjukkan alur kerja sub sistem dan gambaran antarmuka sistem. 3. Hasil akhir dari penelitian ini adalah terciptanya sistem persediaan barang berbasis komputer yang dapat membantu program studi Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Gunungputri dalam mengelola barang inventaris, dan pengendalian barang yang dipinjam di SMK Negeri 1 Teknik Pengelasan Gunungputri. <p>c. Saran : -</p>
<p>Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian</p>	<p>a. Persamaan : Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventori</p> <p>b. Perbedaan : Bidang perusahaan</p>
<p>Komentar</p>	<p>Literatur ini memberikan gambaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membangun Sistem Informasi</p>

<p>Review Literatur Kelima [16]</p>	
<p>Judul Artikel</p>	<p>Development of a Web Based Inventory Information System.</p>
<p>Penulis</p>	<p>S Pasaribu, J.</p>

Judul Jurnal/Proceeding	<i>International Journal of Engineering, Science and Information Technology, 1(2), 24–31.</i>
Tahun	2021
Masalah Utama yang diangkat	CV.T.Kardin Pisau Indonesia kesulitan dalam mengetahui secara akurat bahan baku. Lalu perusahaan juga susah dalam membuat laporan stok bahan baku.
Kontribusi Penulis	Menganalisis ,merancang dan membangun sebuah sistem informasi manajemen inventori untuk memudahkan CV.T.Kardin Pisau Indonesia memonitoring persediaan bahan baku dan laporan persediaan bahan baku.
Ikhtisar Artikel	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Inventori ini membantu CV.T.Kardin untuk memonitoring persediaan bahan baku
Hasil penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil Penelitian : Sistem ini dapat membantu CV.T.Kardin untuk memonitoring persediaan bahan baku. b. Kesimpulan : Sistem informasi inventori berbasis web ini dapat membantu pengguna untuk mendapatkan kinerja pengelolaan persediaan barang yang efisien dan efektif. Hal ini dikarenakan dengan adanya software inventory ini dapat mempermudah dalam pencatatan dan pengolahan data transaksi barang masuk dan keluar sehingga meningkatkan efisiensi waktu. c. Saran : -
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Persamaan : Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventori b. Perbedaan : Bidang perusahaan
Komentar	Literatur memberikan gambaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membangun Sistem Informasi

Review Literatur Keenam [17]	
Judul Artikel	Web Based Online Inventory Information System.
Penulis	Soegoto, E. S., & Palalungan, A. F.
Judul Jurnal/Proceeding	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i> , 879.
Tahun	2020
Masalah Utama yang diangkat	Manajemen Logistik kesulitan dalam menentukan jumlah pemesanan bahan baku kepada pemasok karena proses pemesanan bahan baku berkaitan erat dengan perencanaan jumlah pengadaan produk yang harus tersedia digudang produk (Finish Good) guna proses selanjutnya kepada konsumen. Lalu proses monitoring yang masih manual yaitu dengan menggunakan kartu stok yang digantung pada lokasi masing-masing bahan baku yang telah disediakan digudang sehingga masalah yang terjadi adalah ketidaksamaannya data stok digudang dengan data stok yang dipegang oleh manajer logistik
Kontribusi Penulis	Menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi manajemen inventori untuk memudahkan manajer logistik memonitoring persediaan bahan baku dan menentukan jumlah pemesanan bahan baku kepada pemasok.
Ikhtisar Artikel	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Inventori ini membantu manajer logistik untuk memonitoring persediaan bahan baku
Hasil penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> a. Hasil Penelitian : Sistem ini dapat membantu manajer logistik, staff logistik, staff produksi dan pemasok dalam melaksanakan pekerjaannya masing-masing. b. Kesimpulan : Sistem Informasi Manajemen Inventori ini juga dapat membantu Manajer Logistik dalam memonitoring jumlah persediaan bahan baku didalam gudang (Warehouse) sehingga dapat mengurangi

	<p>kemungkinan terjadinya kondisi kekurangan atau kelebihan bahan baku yang menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan.</p> <p>c. Saran : -</p>
<p>Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian</p>	<p>a. Persamaan : Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventori</p> <p>b. Perbedaan : Bidang perusahaan</p>
<p>Komentar</p>	<p>Literatur memberikan gambaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membangun Sistem Informasi</p>